

**LANGKAH MENDESAIN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENGUNAKAN SMART APP CREATOR (SAC)****Mohammad Rifqi Junaidi¹, Mustaufir², Siti Masruchah³, Muhammad Yazid Al
Busthomi⁴**^{1,2,3}Universitas Islam Malang, ⁴Madrasah Aliyah Ma'arif Sukorejo Pasuruanemail: ¹rifqijunaedi@unisma.ac.id, ²mustaufir@unisma.ac.id, ³sitimasruchah@unisma.ac.id,
⁴yaziedmoch@gmail.com

Diterima: 8 Februari 2025 - Direvisi: 12 Februari 2025

Disetujui: 28 Februari 2025

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peranan penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa yang mendukung pemahaman keagamaan dan keterampilan komunikasi global. Namun, metode pembelajaran tradisional yang masih banyak digunakan seringkali kurang efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Smart Apps Creator (SAC), yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SAC dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran di luar jam pelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan kualitas pendidikan bahasa Arab dapat meningkat, dan guru dapat lebih kreatif dalam mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

Kata kunci: *Pembelajaran bahasa arab, Smart apps creator***ABSTRACT**

Arabic language learning in Indonesia plays an important role in equipping students with language skills that support religious understanding and global communication skills. However, the traditional teaching methods that are still widely used often prove to be less effective in capturing students' interest and attention. This research aims to develop Arabic language learning media using the Smart Apps Creator (SAC) application, which is expected to enhance the effectiveness and engagement of students in the learning process. The research

method employed is a descriptive qualitative approach, with data collection through observation and documentation. The results indicate that the use of SAC can create a more interactive and enjoyable learning experience, as well as allow students to access learning materials outside of class hours. By leveraging technology, it is hoped that the quality of Arabic language education can improve, and teachers can be more creative in designing learning media that meets the needs of students in today's digital era.

Keywords: Arabic language learning, Smart Apps Creator

مستخلص

تعتبر تعلم اللغة العربية في إندونيسيا له دور مهم في تزويد المتعلمين بالقدرات اللغوية التي تدعم الفهم الديني ومهارات التواصل العالمية. ومع ذلك، فإن أساليب التعليم التقليدية التي لا تزال مستخدمة بشكل واسع غالبًا ما تكون غير فعالة في جذب اهتمام الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وسائل تعليم اللغة العربية باستخدام تطبيق *Smart Apps Creator (SAC)*، والذي من المتوقع أن يزيد من فعالية وانخراط الطلاب في عملية التعلم. تم استخدام منهج البحث الوصفي النوعي، مع جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن استخدام *SAC* يمكن أن يخلق تجربة تعلم أكثر تفاعلية ومتعة، كما يتيح للطلاب الوصول إلى مواد التعلم خارج أوقات الدروس. من خلال الاستفادة من التكنولوجيا، يُأمل أن تتحسن جودة التعليم في اللغة العربية، وأن يصبح المعلمون أكثر إبداعًا في تصميم وسائل التعليم التي تناسب مع احتياجات الطلاب في عصر الرقمية الحالي.

الكلمات المفتاحية: تعلم اللغة العربية، صانع التطبيقات الذكية

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam, mengingat bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber utama ajaran agama Islam (Asna Andriani, 2015). Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peranan penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa yang mendukung pemahaman keagamaan dan kecerdasan komunikasi global. Namun, metode pembelajaran tradisional yang masih banyak digunakan seringkali kurang efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa, terutama di era digital seperti saat ini (Ismail A, 2019).

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau materi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Media pembelajaran dapat berupa alat fisik, seperti buku, gambar, poster, atau alat peraga, serta dapat berbentuk digital, seperti video, perangkat lunak interaktif, atau situs web pendidikan. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Media pembelajaran juga dapat membantu memperkuat retensi informasi dan memfasilitasi pembelajaran mandiri. Media pembelajaran dapat digunakan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, dan dalam berbagai subjek dan disiplin ilmu. Dengan beragamnya jenis media pembelajaran yang tersedia, pendidik memiliki fleksibilitas untuk memilih media yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, media pembelajaran adalah alat atau objek fisik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah penyajian bahan pelajaran dan membantu siswa dalam memahaminya. Selain itu, penggunaan media dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa utamanya dalam pengimplementasi Kurikulum 2013 yang identik dengan pembelajaran bahasa arab (Sutrisno H, 2020).

Perkembangan teknologi dalam sektor pendidikan telah mengalami kemajuan yang pesat dan dinamis. Di era modern ini, terdapat kebutuhan mendesak akan media pembelajaran yang dapat memastikan efektivitas proses pengajaran. Inilah yang sedang diupayakan oleh teknologi pendidikan. Pendidikan kini dituntut untuk menghadirkan inovasi dalam setiap tahap pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Dampak teknologi telah mendorong para pelaku pendidikan untuk bersaing dalam menciptakan inovasi dan pendekatan baru dalam bidang pendidikan (Kristiana Hesti Padmini, 2015). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bergantung pada buku-buku yang sulit diakses oleh siswa, tetapi juga dapat dikembangkan melalui media interaktif menggunakan aplikasi *Smart App Creator*.

Pentingnya memahami Teknologi Pendidikan (Educational Technology) baik dari segi teori maupun praktik dalam konteks pendidikan di Indonesia tidak dapat diabaikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memperluas jaringan pembelajaran, karena teknologi memungkinkan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, dipublikasikan, dan disimpan. Teknologi telah menjadi elemen yang tak terpisahkan, menawarkan berbagai kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa asing, termasuk sebagai sarana pengembangan profesional bagi pengajar, sumber belajar, alat bantu interaksi, dan platform untuk pembelajaran (Sholeh, 2020). Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi sangat mendukung para pendidik di sekolah,

memungkinkan mereka untuk mengajar tanpa harus berada di dalam kelas. Selain itu, pengembang telah menciptakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan teknologi ini harus dimanfaatkan untuk memajukan dunia pendidikan (Amrina, Amrina, Gazali Gazali, Adam Mudinillah, Annisa Agustina, 2021).

Adapun untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran tentunya seorang guru itu mempunyai berbagai macam media yang digunakan dalam suatu pembelajar, bertujuan agar siswa itu senang terhadap apa yang dipelajarinya dan para siswa dikelas tersebut menjadi aktif dalam pembelajaran (Imamuddin, 2021). Hal tersebut merupakan sebuah fenomena tersendiri yang kiranya perlu kita cermati, karena sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti yang dilakukan di SMA AL Beer Pandaan Pasuruan ditemukan bahwa tidak semua guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswanya, didapati guru menggunakan media pembelajaran hanya saat akan mengajarkan materi yang didalamnya terdapat tugas praktik saja. Media yang digunakan pun sangat sederhana dan kurang menarik. Hal ini terlihat dari rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, terlihat siswa lebih senang bermain dan bergurau dengan teman-temannya (Obs. 21/10/2024). Oleh karena itu, melakukan sebuah pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Smart Apps Creator* menjadi menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman bagaimana langkah mengembangkan sebuah media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Smart Apps Creator*. Harapannya dari hasil penelitian ini menambah khazanah pengetahuan para pendidik Bahasa Arab dalam pengembangan media pembelajaran yang mudah dan berbasis digital, sebagaimana era modern saat ini yang mana semua aspek kehidupan diharapkan bisa berdampingan dengan gadget.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan langkah-langkah mendesain media pembelajaran Bahasa Arab menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menggambarkan dan menganalisis langkah-langkah yang diambil dalam mendesain aplikasi pembelajaran, serta untuk memahami bagaimana SAC dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan kausal, melainkan untuk mendokumentasikan dan menginterpretasikan tahapan yang diambil dalam pembuatan aplikasi.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber utama: 1) Literatur Tertulis: Studi literatur mengenai teori-teori yang terkait dengan desain media pembelajaran, SAC, dan pembelajaran Bahasa Arab, dan 2) Praktik Desain Aplikasi: Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi langsung selama proses desain

aplikasi menggunakan SAC, yang mencakup tahapan persiapan, instalasi, desain aplikasi, uji coba, publikasi, dan evaluasi.

Teknik Pengumpulan Data diantaranya Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses desain aplikasi yang menggunakan Smart Apps Creator (SAC). Hal ini dilakukan untuk mendokumentasikan setiap langkah dan elemen yang ditambahkan dalam aplikasi pembelajaran Bahasa Arab. Dokumentasi: Dokumentasi terkait pengembangan aplikasi dan sumber belajar yang digunakan akan dianalisis untuk memahami lebih lanjut proses desain dan implementasi media pembelajaran. Teknik Analisis Data: Data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan cara mengkategorikan informasi ke dalam tahapan-tahapan mendesain aplikasi. Peneliti akan menggali pola dan tema utama dalam setiap tahapan desain untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembuatan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan SAC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran

Mulyanto Sumardi mengemukakan bahwa ada dua tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab: (1) sebagai alat bantu dalam pengajaran dan (2) untuk mempersiapkan tenaga ahli. Untuk mencapai kedua tujuan tersebut, setiap pelajar diharuskan menguasai empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu keterampilan reseptif (mendengar dan membaca) serta keterampilan produktif (berbicara dan menulis). Secara spesifik, tujuan pengajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah di Indonesia dibagi menjadi dua kategori: tujuan pendidikan nasional yang berfokus pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta tujuan kurikuler. Dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab, dijelaskan bahwa bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, memahami Al-Qur'an dan Hadits, serta menguasai sejumlah kosakata tertentu (Rosyid & Baroroh, 2019).

Secara umum, media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, seperti yang diungkapkan oleh Arif S, Sadiman et al. (1996) dalam karya Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. Manfaat tersebut meliputi: (1) memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bergantung pada kata-kata lisan atau tertulis; (2) mengatasi batasan ruang, waktu, dan indra; dan (3) penggunaan media yang tepat dan beragam dapat mengurangi sikap pasif siswa. Media pembelajaran juga berfungsi untuk: meningkatkan semangat belajar, memfasilitasi interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan mereka, serta mempermudah pencarian informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa (Hamid et al., 2023).

Media pembelajaran adalah bahan dan alat yang digunakan untuk tujuan pendidikan, termasuk televisi, majalah, video, buku, koran, dan lainnya. Media ini berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, keinginan, serta perasaan guna mendorong terjadinya proses belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah video, yang merupakan media

audio-visual yang dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan (Mahmudah et al., 2022).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dirancang secara sistematis dan diproduksi sebagai media pembelajaran. Sebagai bagian dari gerakan pendidikan visual pada dekade pertama abad ke-20, para guru mulai memanfaatkan film pendek yang relevan dengan materi pelajaran di kelas pada tahun-tahun awal abad tersebut. Dengan adanya aplikasi *Smart App Creator*, guru dan siswa dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Terlebih lagi, kegiatan pembelajaran dan komunikasi di abad ke-21 semakin mengandalkan teknologi digital, khususnya perangkat seluler (Cybart-Persenaire dan Literat, 2018). Seperti yang telah dibahas sebelumnya, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mendesain sebuah media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar (Obs. 23/10/2024).

Dengan adanya aplikasi *Smart Apps Creator*, para guru yang mengajar bahasa Arab, dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk memperkenalkan materi pembelajaran. Hal ini mendorong mereka untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan berkreasi secara luas yang akan disampaikan kepada siswa. Siswa juga dapat mengakses media yang disediakan oleh guru di luar jam pelajaran, memungkinkan mereka untuk belajar bahasa Arab dengan lebih serius. Jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang sering dilakukan di kelas, yang dapat membuat siswa merasa bosan, respon siswa cenderung minim ketika menggunakan sistem pembelajaran yang berfokus pada guru (Wahyudin, 2020). Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang bervariasi, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara lebih maksimal (Suci Ramadhanti Febriani, 2020).

2. *Smart Apps Creator* (SAC)

Smart Apps Creator (SAC) adalah aplikasi desktop yang memungkinkan pembuatan aplikasi untuk Android dan iOS tanpa memerlukan keterampilan pemrograman. Aplikasi ini dapat menyimpan berbagai format file, termasuk HTML5, .exe, dan .apk. SAC memiliki banyak fungsi, salah satunya sebagai metode alternatif bagi guru dalam pembelajaran tatap muka, karena tidak memerlukan kuota internet selama proses pembelajaran. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai pusat dari keseluruhan proses pendidikan. Pembelajaran bahasa bukanlah aktivitas yang berlangsung singkat; sebaliknya, ia memerlukan waktu yang cukup lama di mana siswa dan pengajar bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini dipahami sebagai interaksi antara semua komponen dalam pembelajaran yang saling terkait (interdependen) untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, proses pembelajaran bahasa Arab mencakup seluruh rangkaian aktivitas kebahasaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Siddiq, 2017).



Gambar 1. Smart Apps Creator (SAC)

Salah satu alat untuk mendesain media pembelajaran Bahasa arab berbasis digital adalah *Smart Apps Creator*. *Smart Apps Creator* (SAC) adalah aplikasi desktop yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi untuk Android dan iOS tanpa memerlukan keterampilan pemrograman. Aplikasi ini dapat menghasilkan berbagai format seperti HTML5 dan .exe. SAC dapat diajarkan kepada siswa dari tingkat SD hingga SMA/SMK untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam mengelola konten dan menciptakan aplikasi seluler yang menarik (smartappscreator.com). Aplikasi ini dapat diakses melalui smartphone, sehingga mendukung kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi mobile learning. Dalam sebuah penelitian di India, dari 175 responden, sekitar 53,71% menyukai penggunaan ponsel untuk e-learning, diikuti oleh laptop (30,29%), sementara sisanya lebih memilih kombinasi laptop dan ponsel (7,43%) serta laptop, ponsel, dan desktop (2,86%). Di SMA di Indonesia, ditemukan bahwa 67,7% siswa menganggap media berbasis Android sebagai media pembelajaran yang menarik (Khoirudin, Rori, A. Ashadi, 2021).

Smart Apps Creator (SAC) sangat cocok digunakan di daerah yang tidak memiliki akses sinyal internet atau telepon. Aplikasi ini dapat dioperasikan kapan saja tanpa memerlukan koneksi internet. SAC menawarkan berbagai keunggulan, yang menjadikannya pilihan populer di kalangan guru dalam metode pembelajaran. *Smart Apps Creator* adalah aplikasi multimedia yang memungkinkan pengguna merancang dan membuat media pembelajaran interaktif berbasis Android dan iOS tanpa perlu menulis kode. SAC bisa menjadi alternatif untuk pembelajaran daring. Aplikasi ini merupakan perangkat desktop yang memungkinkan pembuatan aplikasi yang kompatibel dengan sistem operasi Android dan iOS tanpa memerlukan keterampilan pemrograman. SAC dapat berisi berbagai menu, termasuk animasi, gambar, video, musik, dan lainnya. Antarmuka yang ditawarkan oleh *Smart Apps Creator* menggabungkan elemen-elemen dari ebook dan presentasi PowerPoint, sehingga tampilannya sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pengembangannya, aplikasi ini sering digunakan sebagai media belajar atau aplikasi mobile untuk pelajaran tertentu, seperti fisika atau kuis. Penggunaan SAC sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari aplikasi SAC dapat diakses oleh siapa saja melalui jaringan telepon dan juga dapat dipindahkan menggunakan perangkat keras seperti flashdisk dan memori.

Smart Apps Creator (SAC) adalah aplikasi desktop yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi multimedia interaktif tanpa kode, sebagaimana kita ketahui bahwa pemrograman aplikasi yang kemudian bisa dipublikasikan melalui google play store memerlukan tahapan yang begitu rumit yakni harus melalui tahap coding dan sebagainya. Oleh karena itu *Smart Apps Creator* (SAC) menjadi opsi termudah dalam pemrograman aplikasi tanpa harus paham mengenai coding. Beberapa fitur dasar SAC adalah:

- Antarmuka intuitif: SAC memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan.
- Integrasi media: SAC memungkinkan pengguna untuk menggabungkan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, video, audio, grafik, dan animasi.
- Fitur interaktif: SAC memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen interaktif, seperti tombol, kotak centang, pilihan ganda, dan pertanyaan langsung.
- Navigasi yang mudah: SAC memungkinkan pengguna untuk mengatur tata letak aplikasi dan navigasi antara halaman atau bagian yang berbeda.
- Logika sederhana: SAC memungkinkan pengguna untuk menambahkan logika sederhana ke dalam aplikasi mereka.
- Multiplatform: Aplikasi yang dibuat dengan SAC dapat dijalankan di berbagai platform, termasuk komputer, tablet, dan smartphone.
- Kolaborasi dan berbagi: SAC mendukung kolaborasi antar guru dan pengguna lainnya.

Smart Apps Creator (SAC) dapat digunakan untuk membuat berbagai aplikasi multimedia, seperti aplikasi multimedia pelajaran, aplikasi multimedia bisnis, aplikasi multimedia quiz, dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah untuk membuat media menggunakan *Smart Apps Creator* adalah sebagai berikut: 1) Instal aplikasi *Smart Apps Creator*, 2) Atur aspek rasio, 3) Buat section, 4) Ubah gambar latar belakang, 5) Simpan proyek *Smart Apps Creator*, 6) Tambahkan teks, 7) Tambahkan gambar, 8) Tambahkan tombol navigasi, 9) Atur interaksi perpindahan halaman, 10) Tambahkan musik latar, 11) Tambahkan audio narator, 12) Tambahkan video lokal, 13) Animasikan objek, 14) Buat evaluasi, dan 15) Bangun hasil kreasi menjadi versi final.

3. Langkah Mendesain Media Pembelajaran Bahasa Arab dengan SAC

Mendesain media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC) adalah langkah yang menarik untuk menciptakan aplikasi interaktif dan mudah diakses. Dalam mendesain media pembelajaran Bahasa arab menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC), kita harus menyiapkan beberapa hal yang menjadi kebutuhan dalam mendesain aplikasi, seperti perangkat yang memadai, ide desain aplikasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Adapun langkah mendesain media pembelajaran Bahasa arab menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC) terbagi menjadi empat tahap utama di antaranya:

a. Persiapan Awal

Dalam tahap awal mendesain media pembelajaran bahasa arab berbasis aplikasi *Smart Apps Creator* (SAC) kita harus menyiapkan terlebih dahulu komponen tujuan dan materi ajar yang akan kita sampaikan kepada siswa.

1) Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Menentukan kompetensi yang ingin dicapai menjadi landasan utama dalam mendesain media pembelajaran Bahasa arab berbasis *Smart Apps Creator* (SAC), sebagai pendidik harus memahami aplikasi yang akan dibuat nanti bertujuan untuk meningkatkan salah satu diantara kompetensi pembelajaran

Bahasa arab diantaranya: 1) kosakata, 2) Maharah Istima', 3) Maharah Kalam, 4) Maharah Qiro'ah, 5) Maharah Kitabah, dan 6) Qowaid/ Tarakib (nahwu/sharaf).

2) Rencana Isi Materi

Menyusun konten isi materi pembelajaran berdasarkan kurikulum atau kebutuhan pembelajaran. Setelah menentukan tujuan pembelajaran selanjutnya guru diminta menentukan isi konten apa saja yang akan dimuat dalam aplikasi pembelajaran berbasis *Smart Apps Creator* (SAC) yang akan didesain. Misalkan konten bisa terdiri dari: 1) Khiwar, 2) Mufrodat, 3) Tadribat, 4) Istima', 5) Kalam, 6) Tarokib, 7) Qiroah, 8) Kitabah.

3) Menentukan Audien

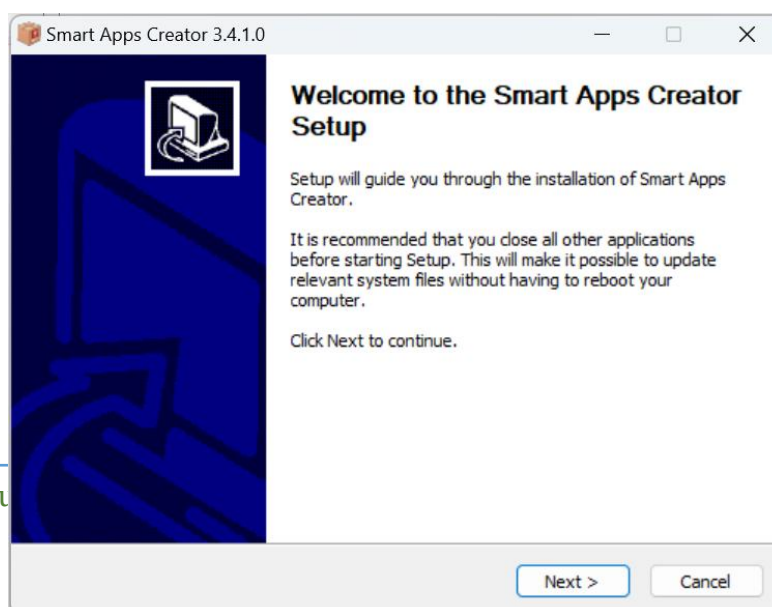
Menentukan audiens/pengguna dari aplikasi media pembelajaran Bahasa arab yang akan dibuat. Mengetahui tentang siapa pengguna dari aplikasi *Smart Apps Creator* (SAC) yang akan didesain sangatlah penting, karenanya akan menjadi landasan utama mengenai gambaran aplikasi yang akan didesain, apakah untuk anak-anak, remaja, atau orang dewasa.

4) Menyiapkan Sumber Belajar

Sebagai isi dari konten materi pembelajaran guru harus menyiapkan sumber belajar yang akan disisipkan dalam aplikasi pembelajaran berbasis *Smart Apps Creator* (SAC), sumber belajar bisa berupa teks, gambar, audio, dan video yang relevan untuk mendukung pembelajaran.

b. Instalasi SAC

Mengunduh software *Smart Apps Creator* (SAC) bisa dilakukan melalui website resminya yakni <https://smartappscreator.com> kemudian menginstalnya pada perangkat laptop berbasis windows atau mac book yang berbasis iOS. Namun jika instalasi menggunakan smartphone berbasis android bisa langsung mendownload di aplikasi Google Play Store. Selain itu juga harus memastikan bahwa perangkat yang digunakan memiliki spesifikasi yang cukup untuk menjalankan software. Setelah proses instalasi selesai kemudian dilanjut dengan memahami fitur-fitur dasar dalam *Smart Apps Creator* (SAC) untuk lebih memudahkan dalam mendesain media pembelajaran Bahasa arab.



c. Mendesain Aplikasi

Mendesain media pembelajaran bahasa Arab berbasis *Smart Apps Creator* (SAC) menjadi tahapan yang paling penting. Tahapan desain aplikasi melalui *Smart Apps Creator* (SAC) dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Membuat Halaman Utama

Langkah awal adalah mendesain halaman utama yang menarik dengan ikon-ikon sederhana dan menggunakan teks Arab yang telah disediakan. Selain itu bisa ditambahkan tombol navigasi ke materi pembelajaran. Dalam membuat halaman utama harus dipastikan pengguna dari aplikasi yang akan dibuat, apakah berbasis laptop/ Pc atau pengguna yang menggunakan smartphone. Dalam tampilan utama kita bisa menambahkan tombol navigasi yang, seperti "Berikutnya", "Sebelumnya", atau "Kembali ke Menu Utama".

2) Inseri Materi Ajar

Dalam inseri materi bisa menggunakan elemen teks untuk menampilkan kosakata atau kalimat dalam bahasa Arab. Menambahkan gambar atau ilustrasi bisa dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa. Selain itu pada pelafalan-pelafalan teks kita bisa menyisipkan audio baik itu untuk materi mufrodat atau materi kalam.

3) Membuat Interaksi dalam aplikasi

Mendesain aplikasi media pembelajaran Bahasa Arab berbasis *Smart Apps Creator* (SAC) banyak memiliki keunggulan, salah satunya bisa menjadikan aplikasi lebih interaktif saat digunakan oleh siswa. Menyisipkan fitur interaktif seperti kuis, teka-teki, atau *drag-and-drop* untuk bahan tadribat dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, misalnya Kuis mencocokkan kata dengan gambar atau latihan melengkapi kalimat.

4) Inseri Multimedia

Dalam mendesain media pembelajaran bahasa Arab berbasis *Smart Apps Creator* (SAC) bisa menambahkan fitur multimedia seperti video animasi untuk menjelaskan konsep. Selain video juga ada fitur audio yang bisa digunakan untuk melatih pelafalan kosakata dan ayat-ayat.

d. Uji Coba Aplikasi

Tahap yang tidak kalah penting adalah tahap uji coba hasil desain aplikasi *Smart Apps Creator* (SAC), dalam tahapan ini sebelum aplikasi kita ekspor dalam bentuk

aplikasi berbasis android, kita bisa menjalankan aplikasi untuk memastikan semua elemen bekerja dengan baik. Kita harus memastikan apakah sudah tidak ada kesalahan dalam teks, audio, atau navigasi.

e. Publikasi

Smart Apps Creator (SAC) memungkinkan kita untuk mengeksport aplikasi ke format APK (untuk Android) atau EXE (untuk Windows). Sehingga memudahkan penggunaannya oleh siswa. Kita bisa memilih format sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Publikasi aplikasi bisa kita lakukan melalui aplikasi Google Play Store, situs web sekolah, google drive atau bahkan media sosial yang dimiliki siswa yang kemudian mereka bisa menginstall pada perangkatnya masing-masing.

f. Evaluasi dan Perbaikan

Evaluasi dan perbaikan menjadi tahapan penguat dari desain aplikasi media pembelajara Bahasa arab berbasis *Smart Apps Creator* (SAC) yang telah kita buat. Tahapan evaluasi memberikan informasi terkait perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan untuk menyempurnakan bangun aplikasi yang telah didesain. Evaluasi dan perbaikan bisa didapatkan dari pengujian yang dilakukan oleh ahli untuk memindai Tingkat efektifitas aplikasi dalam penguatan proses pembelajaran. Selain itu kita juga bisa menggunakan respon pengguna dari aplikasi yang telah dibuat untuk memperhatikan fitur-fitur yang perlu disempurnakan untuk menambahkan kenyamanan pengguna.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi, sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran tidak hanya memperjelas penyampaian pesan, tetapi juga mengatasi batasan waktu, ruang, dan indra, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Smart App Creator*, guru dapat mengajarkan bahasa Arab secara lebih efektif dan menarik, memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, yang dapat mengatasi monotoninya metode pembelajaran tradisional dan mencapai tujuan pengajaran secara lebih optimal.

Smart Apps Creator (SAC) merupakan solusi yang praktis dan efektif dalam pembuatan aplikasi multimedia interaktif tanpa memerlukan keterampilan pemrograman. SAC memungkinkan pengguna untuk merancang aplikasi untuk Android dan iOS dengan antarmuka yang sederhana dan fitur-fitur yang mendukung integrasi media, interaktivitas, dan navigasi yang mudah. SAC sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, terutama di daerah tanpa akses internet, karena aplikasi ini dapat berfungsi secara offline dan dapat diakses melalui perangkat mobile atau disalin menggunakan media penyimpanan. Selain itu, SAC mendukung kolaborasi antar pengguna dan dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis aplikasi pembelajaran yang menarik, seperti aplikasi kuis atau media pembelajaran untuk mata pelajaran

tertentu. Penggunaan SAC sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi proses belajar yang lebih interaktif dan kreatif.

Mendesain media pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Smart Apps Creator (SAC) melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dari persiapan awal hingga evaluasi dan perbaikan. Tahap pertama adalah menentukan tujuan pembelajaran, rencana materi, audiens, dan sumber belajar yang akan disediakan. Setelah itu, instalasi SAC dilakukan di perangkat yang sesuai. Pada tahap mendesain aplikasi, elemen-elemen seperti halaman utama, materi ajar, interaksi, dan multimedia ditambahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Uji coba aplikasi kemudian dilakukan untuk memastikan fungsionalitasnya sebelum dipublikasikan. Terakhir, evaluasi dan perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas aplikasi berdasarkan umpan balik pengguna dan pengujian ahli. Proses ini memastikan aplikasi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mendukung peningkatan kompetensi Bahasa Arab siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ach. Syarofi, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial : Youtube, TikTok, Instagram, Facebook. *KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning*, 01(01), 1–11. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i1.20901>
- Alsaied, N., & Akhtar, F. (2021). Media students using mobile phones in the Arabian Gulf to improve English writing and video production skills. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives Emerald Publishing Limited*, 17(1), 4–15. <https://doi.org/10.1108/LTHE-09-2020-0038>
- Amrina, Amrina, Gazali Gazali, Adam Mudinillah, Annisa Agustina, and Y. L. (2021). Utility of the Smart App Creator Application as an Arabic Learning Media. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(3).
- Hamid, M. A., Ifawati, N. I., Charis, M. A., & Qomari, N. (2023). Penggunaan Aplikasi E-Learning “ H ATI ” dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Arabi : *Journal of Arabic Studies*. 8(1), 108–122.
- Imamuddin, D. (2021). Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang. *Shaut Al-'Arabiyyah*, 9(No.1), 69–77.
- Khoirudin, Rori, A. Ashadi, and M. M. (2021). Smart Apps Creator 3 to Improve Student Learning Outcomes During the Pandemic of COVID-19. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 7(1), 25–34.
- Kristiana Hesti Padmini, D. (2015). TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBELAJARAN KOMPETITIF UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK : STUDI KASUS DI SALAH SATU SMA DI SALATIGA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 59–66.
- Mahmudah, U., Rochma, S. N., & Gontor, U. D. (2022). Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media “ Learning . Aljazeera . Net ” di Universitas Darussalam Gontor. 6(1).
- Massofia, Fitrah Dinanti, S. R. F. (2023). ANALISIS KURIKULUM BAHASA ARAB DENGAN MODEL ROGERS DI SMP IT INSAN CENDEKIA BOARDING SCHOOL PAYAKUMBUH. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.229>

- Mustofa, S., & Febriani, S. R. (2020). BAHASA ARAB & WORLD CLASS UNIVERSITY. In A. S. Ma'arif (Ed.), *News.Ge*. UIN Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Nur, S., & Ritonga, N. A. (2023). Peran Orangtua dalam Mengenalkan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Era Digital. *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2), 1–11.
- Nurcholis, A., Harianto, B., & Machmudah, U. (2021). Implementation of Hard and Soft Technology in Learning Arabic During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020) Implementation*, 529(Iconetos 2020), 8–15.
- Rosyid, M. F., & Baroroh, U. (2019). TEORI BELAJAR KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *LISANUNA*, Vol. 9, No. 1 (2019), 9(1), 92–110.
- Sholeh, N. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Saintifik*.
- Siddiq, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta (Studi Etnografi). *Al-Ma'rifah : Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab*, 14(2), 24–36.
- Suci Ramadhanti Febriani, A. (2020). TECHNOLOGY FOR FOUR SKILLS ARABIC IN THE ERA EMERGENCY OF COVID-19 IN INDONESIA. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpba.v4i1.8221>
- Zainuddin, A., Asrori, I., Huda, M., Malang, U. N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). Analysis of Standardization of Reading Learning for Non-Native Speakers in the Arab world and the West:(Rusydi Ahmad Thu'aimah, ACTFL, and CEFR). *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 327–346.